

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial Creswell (2015). Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksplorasi, eksplorasi merupakan jenis penelitian awal dari suatu penelitian yang sifatnya sangat luas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis tentang fenomena, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial untuk mengumpulkan data analisis masalah kemanusiaan atau masalah sosial.

3.1 Fenomena penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial terhadap kesehatan mental remaja di panti Asuhan Anak Seribu Pulau. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus yang bersifat holistik, mendalam dan intensif yang bertujuan untuk menginvestigasi permasalahan dalam batasan waktu tertentu. Sifat khas studi kasus tercermin dalam

cara unik yang diterapkan dalam menganalisis kasus yang sedang diteliti (Asih dan Fitriani, 2018).

3.2 Informan Penelitian

Dalam pengambilan data informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan, yaitu dengan melihat individu tersebut mengalami apa yang akan diteliti dan mengetahui apa yang diharapkan peneliti atau menguasai fenomena yang akan diteliti sehingga akan memudahkan peneliti melihat situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2016). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama merupakan informan yang secara langsung mengalami dan membutuhkan yang akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 5 remaja panti Asuhan Anak Seribu Pulau. Kriteria pemilihan informan utama berdasarkan rentang usia 13-18 tahun berdasarkan pengertian remaja menurut Hurlock (1997) masa remaja merupakan suatu masa dimana seseorang sudah tumbuh menjadi dewasa dan mencapai kematangan mental, emosional, sosial, fisik sehingga banyak mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikisnya (Utami, 2016). Remaja pada usia ini cenderung mengalami stres yang lebih intens dan sangat membutuhkan dukungan sosial agar mentalnya tetap terjaga. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan riwayat tinggal di panti Asuhan antara 3-7 tahun. Oktavia (2015) menyatakan bahwa sebagian besar anak

yang tinggal di panti asuhan cenderung memiliki konsep diri yang negatif dan beresiko lebih tinggi terhadap terjadinya masalah perilaku (Haryanti et al., 2016). Informan tersebut diharapkan dapat memberi informasi tentang situasi dan kondisi dan peristiwa hidup di panti Asuhan Anak Seribu Pulau.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan individu yang berada di sekitar informan utama dan sering berinteraksi dekat dengan informan utama. Data yang dimiliki bisa mendukung dan melengkapi penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Dimana informan ini merupakan individu yang berada disekitar lingkungan panti, yakni pengasuh dan staf di panti Asuhan Anak Seribu Pulau.

3.3 Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: Menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian,

mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian. Wawancara adalah suatu pola khusus dari sebuah interaksi yang dimulai secara lisan untuk suatu tujuan tertentu dan di fokuskan pada daerah konten yang spesifik dengan suatu proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Guide disusun berdasarkan aspek dukungan sosial dari Sarafino (2002) dan aspek kesehatan mental dari Semium (2006). Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

Tabel 2.2
Guide Interview Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Dukungan Emosi	a. Empati	1. Siapakah orang terdekat anda untuk berbagi suka dan duka? 2. apakah orang terdekat anda mendengarkan cerita anda? 3. bagaimana respon anda tentang hal tersebut?
		b. Peduli	1. Apakah anda merasa dihargai ? 2. Bagaimana menurut anda tentang kepedulian yang orang lain berikan kepada anda? 3. bagaimana jika orang lain tidak peduli dengan anda? 4. Apa yang harus anda lakukan jika menemui hal yang seperti itu?
		c. Perhatian	1. bagaimana perhatian itu berperan penting dalam hidup anda? 2. Apakah anda menyikapi hal tersebut?
2.	Dukungan penghargaan	a. Penilaian Positif	1. Dalam hal apa saja anda mendapatkan dukungan sosial? 2. Bagaimana usaha anda untuk mendapatkan dukungan sosial? 3. Bagaiman usaha anda mempertahankan dukungan sosial tersebut? 4. Adakah peristiwa yang membuat anda yang membuat anda semakin cemas dan membutuhkan dukungan dari orang lain?
		b. Menghargai	1. Bagaimana pengaruh pujian kepada anda dari orang terdekat? 2. apakah anda dilibatkan dalam mengambil keputusan?

		c. Dorongan Untuk Maju	<p>1. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap perkembangan diri anda?</p> <p>2. Bagaimana anda bersikap dengan orang lain?</p>
3.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa materi	<p>1. Apakah anda menerima bantuan secara langsung berupa materi?</p> <p>2. Bagaimana anda pendapat anda tentang dampungan yang diberikan kepada anda</p>
		b. Bantuan langsung berupa tindakan	<p>1. jika anda berada dalam kesulitan apakah ada yang menemani anda?</p> <p>2. Bagaimana pendapat anda tentang bantuan yang anda terima ketika dalam masalah?</p>
4.	Dukungan Informasi	a. Membantu memecahkan masalah	<p>1. Peristiwa apa saja yang membuat anda mengalami gangguan makan, frustasi dan cemas berlebihan?</p> <p>2. Bagaimana anda memaknai peristiwa tersebut dari dalam diri anda?</p>
		b. Memberikan solusi	<p>1. Bagaimana pandangan anda tentang orang lain yang memberikan solusi pada masalah anda?</p> <p>2. Bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut?</p>
5.	Dukungan Sosial Jaringan	a. Ikut serta dalam aktifitas kelompok	<p>1. Ketika anda melakukan kegiatan harian apakah anda merasa nyaman?</p> <p>2. Apakah anda memiliki minat untuk membantu orang lain?</p>

b. Memberikan rasa kebersamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda aktif bersosialisasi di lingkungan anda? 2. Siapa saja yang berperan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan anda? 3. Bagaimana anda bersikap pada orang yang berbuat baik pada anda?
--------------------------------	---

Tabel 3.3
Guide Interview Kesehatan Mental

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Efisiensi Mental	a. Sehat mental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda suka berbagi cerita suka dan duka? 2. Bagaimana perasaan anda jika menderngarkan curhatan teman yang lagi berduka? 3. Bagaimana perasaan anda jika teman disakiti? 4. Apakah anda bahagia?
		b. Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda jika peduli dengan anda? 2. Bagaimana anda bersikap jika seseorang peduli dan selalu memberikan perhatian kepada anda?
2.	Penguasaan, Integrasi pikiran dan perilaku	a. Penguasaan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda muda marah ? 2. Bagaimana perasaan anda

		jika ditegur oleh orang lain?
		3. Apakah anda merasa tersinggung?
3. Integras Motif dan pengendalian konflik atau frustrasi	a. Pengendalian konflik	1. Apa yang anda lakukan jika orang lain mengerjain teman dekatmu?
		2. Apakah anda membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan masalah?
4. Perasaan dan emosi yang baik	a. Merasa akan diterima	1. Bagaimana perasaanmu jika orang lain memberikan apresiasi atas apa yang anda raih?
		2. Bagaimana perasaan anda jika keputusan yang anda ambil di hargai oleh orang lain?
	b. merasa terlindungi	1. apakah anda merasa terlindungi?
		2. Bagaimana perasaan anda jika seseorang selalu ada buat anda?
5. Ketentraman pikiran	a. Adaptasi	1. bagaimana perasaanmu setelah berada ditempat ini?

	2. Apakah anda merasa sulit untuk beradaptasi?
b. ketenangan pikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana cara anda menanggapi suatu masalah? 2. Apakah anda membutuhkan orang lain jika menghadapi suatu masalah? 3. Menurut anda bagaimana peran orang lain dalam kehidupan anda?

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.

Penelitian ini, melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Peneliti menggunakan observasi dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian dengan menggunakan *guide observation* yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Sarafino (2002).

Tabel 4.4
Guide Observasi Ceklist Dukungan Sosial

No	Indikator	Pernyataan
1.	Guide observasi Individu	Sikap, Tingkah laku, Ekspresi, dan penampilan saat proses wawancara berlangsung
2.	Guide observasi Lingkungan	Keterlibatan individu dalam kega

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Dukungan Emosi	a. Empati	Membantu teman yang lain		
		b. Peduli	Berbagi kepada yang lain		
		c. Perhatian	Memahami perasaan orang lain		
			Merasa senang menolong orang lain		
			Bersikap proaktif terhadap kondisi lingkungan		
		Peka terhadap orang lain			
2.	Dukungan penghargaan	a. Penilaian Positif	Tindakan selalu positif		
		b. Menghargai	Menghargai teman yang lain		
		c. Dorongan Untuk Maju	Mengembangkan diri		
			Memiliki rasa ingin tahun untuk maju		
3.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa materi	Membantu staff		
		b. Bantuan langsung berupa tindakan	Membantu membagikan makan		
			Membantu teman yang memerlukan bantuan		
			Membersihkan halaman		
4.	Dukungan Informasi	a. Membantu memecahkan masalah	Memberikan solusi saat Menghadapi kesulitan		
			Memotivasi diri sendiri		
		b. Memberikan solusi			

5.	Dukungan Jaringan Sosial	a. Ikut serta dalam aktifitas kelompok b. Memberikan rasa kebersamaan	Mengikuti aktifitas kelompok Membantu anak lebih kecil daripada individu

Tabel 5.5
Guide Observasi Ceklist Kesehatan Mental

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Efisiensi Mental	a. Sehat mental b. Emosional	Memiliki kesadaran yang penuh tentang kemampuan yang dia miliki Kemampuan menghadapi permasalahan Mampu beraktivitas secara produktif		
2.	Penguasaan, Integrase pikiran dan perilaku	a. Penguasaan	Selalu bersikap baik Tidak beraksi berlebih Menerima segala hal dengan baik Tenang disaat menghadapi persoalan		
3.	Integrasi Motif dan pengendalian konflik atau frustrasi	a. Pengendalian konflik	a. Dapat menyelesaikan masalah dengan baik b. Mengalah		
4.	Perasaan dan emosi yang baik	a. Merasa akan diterima b. Merasa terlindungi	a. Selalu minta tolong kepada teman saat membutuhkan bantuan b. Mengandalkan orang lain		
5.	Ketentraman pikiran	a. Adaptasi b. Ketenangan pikiran	a. Mampu bergaul dengan orang lain b. Menyesuaikan diri dengan lingkungan		

3.4.3 Alat Bantu Penelitian

Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dimana alat bantu yang dibutuhkan saat ini yaitu perekam dan kamera untuk mendokumentasikan hasil data yang didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data terdiri dari Wawancara (*Interview*), Observasi, dan dokumentasi.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

3.5.1 Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti dilaksanakan dengan lebih seksama dan lebih teliti. Ketekunan pengamat dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti. Ketekunan pengamat untuk menemukan ciri-ciri dan

unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci.

3.5.2 Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dan berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Fungsi dari penggunaan metode triangulasi adalah memahami fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidak cukup hanya dengan menggunakan satu alat ukur saja. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya sejumlah peristiwa yang terjadi.

3.6 Analisis Data

Moleong (2008) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup, apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja. Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan animal symbolicum (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya. Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total.

Tujuan analisis data kualitatif agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Menurut Miles, Huberman & Saldana (2014), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

